RENSTRA DINAS PUPR KOTA PEMATANGSIANTAR

2017-2022

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Berkat dan KaruniaNya, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pematangsiantar dapat menyusun Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2017 - 2022.

Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum Kota Pematangsiantar Tahun 2017 – 2022 disusun berdasarkan Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017-2022.

Dengan adanya Renstra ini diharapkan dapat memberikan arah, tujuan sasaran pembangunan infrastruktur di Kota Pematangsiantar selama tahun 2017 sampai dengan 2022, karena semua semua kebijakan, program, sasaran dan kegiatan yang dilaksanakan harus mengacu kepada Renstra. Laporan akuntabilitas kinerja dinas Pekerjaan Umum dan Penatan Ruang Kota Pematangsiantar juga harus mengacu kepada Renstra.

Kami menyadari bahwa Rencana Strategis yang kami susun ini masih belum sempurna, sehingga kami masih membutuhkan kritikan, saran, bimbingan dan arahan untuk penyempurnaan dalam penyusunan Rencana Strategis yang akan dating.

Pematangsiantar, Maret 2019

Kepala Dinas
Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kota Pematangsiantar,

Ir. JHONSON TAMBUNAN, MT.
NIP. 196309121990101001

DAFTAR ISI

SAMPUL ii

KATA PENGANTAR KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA PEMATANGSIANTAR iii

DAFTAR ISI v

BAB. I : PANDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Landasan Hukum 2

1.3 Maksud dan Tujuan 2

1.4 Sistematika Penulisan 3

BAB. II : GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah ... 4

2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah 16

2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah 18

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah 21

2.4.1 Lingkungan Internal 21

2.4.1 Lingkungan Eksternal 21

BAB. III : PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah 23

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah 23

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Kota Pematangsiantar 25

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis 26

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis 29

BAB. IV : TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah 30

BAB V : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN 33

BAB VI : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN 38

BAB VII : KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG 39

BAB IX : PENUTUP..... 41

BAB I

PANDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah salah satu perangkat Daerah di Pemerintah Kota Pematangsiantar merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang. Sebagai organisasi perangkat daerah dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang mempunyai tugas melaksanakan pembangunan sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang ditetapkan sesuai dengan Visi dan Misi Kepala Daerah sampai berahir masa jabatannya.

Dalam melaksanakan tugasnya perangkat daerah menjabarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) kedalam Rencana Strategis (Renstra) untuk periode 5 (lima) tahunan, Rencana Kerja (Renja) untuk periode 1 (satu) tahunan

Rencana strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pematangsiantar yang selanjutnya disingkat dengan Renstra Dinas PUPR Kota Pematangsiantar adalah dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 5 (lima) tahunan. Renstra ini disusun sebagai penjabaran atas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2017-2022.

Renstra Dinas PUPR sebagai pedoman perencanaan 5 (lima) tahunan yang mempunyai fungsi sebagai acuan dalam menyusun dan menetapkan program kegiatan tahunan dan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja (Renja) Perangkat Daerah sebagai dokumen rencana kerja tahunan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pematangsiantar.

Berkaitan dengan kondisi tersebut diatas, diperlukan suatu perencanaan yang matang dan terpadu tentang Renstra Dinas PUPR guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik dan bersih (good and clean governance) di Kota

Pematangsiantar. Renstra Dinas PUPR ini juga tidak terlepas dari Renstra K/L dan menjadi pedoman. Sehingga antara Pemerintah Pusat dan Daerah Provinsi maupun Kabupaten / Kota mempunyai program yang saling mendukung.

1.2. Landasan Hukum

- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.
- Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah.
- Peraturan Walikota No. 4 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas-dinas Daerah Kota Pematangsiantar.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Renstra PUPR Tahun 2017-2022 adalah :

- Memberikan arah dan pedoman bagi Dinas PUPR dalam melaksanakan tugasnya agar sesuai degan RPJMD dan RPJPD.
- Memberiakn informasi kepada pemangku kepentingan (stakeholders) tentang Rencana Strategis (Renstra) Dinas PUPR dalam kurun waktu 2017-2022.
- Mempermudah pengendalian pelaksanaan kegiatan koordinasi, monitoring analisa dan evaluasi secara internal dan external.
- Menjadi kerangka dasar Dinas PUPR dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi.

1.4. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika Penulisan Renstra PUPR tahun 2017-2022 adalah sebagai berikut :

BAB I. PANDAHULUAN

1.1 Latar Belakang
1.2 Landasan Hukum
1.3 Maksud dan Tujuan
1.4 Sistematika Penulisan

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah
2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah
2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah
3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Kota Pematangsiantar
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

BAB VIII. PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Dengan adanya Peraturan Walikota Pematangsiantar Nomor : 04 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, pada pasal 33 ayat (2), Kepala Dinas mempunyai tugas membantu walikota melaksanakan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum, penataan ruang dan pertanahan.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam melaksanakan Tugas menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

a) Penyusunan perencanaan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang;
b) Perumusan kebijakan teknis bidang pekerjaan umum dan penataan ruang;
c) Pelaksanaan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pekerjaan umum, penataan ruang dan pertanahan;
d) Pelaksanaan pembinaan, koordinasi, pengendalian, dan fasilitas pelaksanaan kegiatan bidang jalan dan jembatan, bidang pengairan dan bidang cipta karya dan penataan ruang.
e) Pelaksanaan kegiatan penatausahaan dinas pekerjaan umum dan penataan ruang.
f) Pelaksanaan pembinaan terhadap UPTD.
g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pematangsiantar terdiri dari :

a) Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu walikota melaksanakan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum, penataan ruang dan pertanahan.

b) Sekretariat

Sekretariat dinas merupakan unsur staf yang dipimpin oleh seorang sekretaris dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas dan bertugas mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan administrasi perkantoran, surat menyurat, keuangan, kepegawaian, perlengkapan perkantoran, kerumahtanggaan dan barang inventaris lainnya dan menkoordinasikan program/kegiatan yang diselenggarakan bidang-bidang.

Sekretariat dinas dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan, perencanaan, evaluasi serta pelaporan program/kegiatan dan anggaran di lingkungan dinas;
2. Pelaksanaan pengelolaan administrasi, surat menyurat, ketatausahaan, arsip, urusan rumah tangga dan pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan asset, serta pengelolaan administrasi kepegawaian dan pembinaan pegawai dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di lingkungan dinas;
3. Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan di lingkungan dinas;
4. Pelaksanaan koordinasi program/kegiatan yang diselenggarakan bidang-bidang lingkungan dinas;
5. Penyelenggaraan pengelolaan barang milik Negara dan layanan pengadaan barang/jasa; dan
6. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh kepala dinas;

Sekretariat dibagi atas 2 Sub bagian, yaitu :

1. Sub Bagian Penyusunan Program dan Keuangan, mempunyai tugas :
    a. Menyelenggarakan urusan yang meliputi perencanaan program / kegiatan, anggaran, evaluasi dan pelaporan di lingkungan dinas;
    b. Menyelenggarakan pengelolaan keuangan, perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, pengkajian pegawai, pelaporan keuangan, tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan (LPH) di lingkungan dinas; dan
    c. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris dinas sesuai bidang
2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, mempunyai tugas :
    a. Menyelenggarakan manajemen perkantoran/ketatausahaan (pengadaan surat menyurat, pendistribusian dan menyurat, pengarsipan surat menyurat), hubungan masyarakat di lingkungan dinas;
    b. Menyelenggarakan manajemen rumah tangga serta pengadaan pemeliharaan, inventarisasi asset di lingkungan dinas;
    c. Menyelenggarakan manajemen administrasi kepegawaian, koordinasi pembinaan kepegawaian di lingkungan dinas; dan
    d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris dinas sesuai bidang tugas dan fungsinya

c) Bidang Jalan dan Jembatan

1. Bidang jalan dan jembatan merupakan unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang kepala bidang yang dalam melaksanakan tugasnya berkoordinasi dengan sekretaris dinas serta berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas.

2. Bidang jalan dan jembatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas kepala dinas dibidang jalan dan jembatan.

Menyelenggarakan tugas sebagai mana dimaksud diatas meliputi :

1. Menyusun rencana teknis dan program kegiatan bidang jalan dan jembatan;
2. Melaksanakan pembinaan, pengelolaan, pendataan, pengawasan dan pengendalian serta memberikan petunjuk teknis pelaksanaan pekerjaan bidang jalan dan jembatan;
3. Mengumpulkan, mengolah dan menyusun data serta membuat laporan bidang jalan dan jembatan; dan
4. Melasanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Jalan dan Jembatan dibagi menjadi tiga seksi terdiri dari :

1. Seksi Perencanaan Jalan dan Jembatan mempunyai tugas sebagai berikut :
   a. Melaksanakan perencanaan teknis kegiatan jalan dan jembatan
   b. Melaksanakan perencanaan pembangunan jalan dan jembatan
   c. Melaksanakan survey untuk melihat kondisi jalan dan jembatan
   d. Membuat laporan dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan jalan, mengumpulkan dan mengelola data untuk penanganan jalan dan jembatan.
   e. Melaksanakan koorsinasi pekerjaan jalan dengan unit kerja lain di lingkungan dinas pekerjaan umum dan penataan ruang; dan
   f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai bidang tugas dan fungsinya.

2. Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan
    a. Menyusun rencana kerja seksi pembangunan jalan dan jembatan
    b. Melaksanakan kegiatan pembangunan / peningkatan jalan dan jembatan;
    c. Melakukan penilaian kelayakan pembangunan jalan dan jembatan
    d. Melaksanakan koordinasi pekerjaan jalan dan jembatan dengan unit kerja lain di lingkungan dinas pekerjaan umum dan penataan ruang;
    e. Melaksanakan tugas lain yang diberika oleh kepala bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.
3. Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan
    a. Menyusun pelaksanaan rencana pemeliharaan jalan dan jembatan;
    b. Melaksanakan pemeliharaan jalan dan jembatan;
    c. Melakukan penilaian kelayakan pemeliharaan jalan dan jembatan;
    d. Melakukan pengendalian, pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan jalan dan jembatan;
    e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai bidang tugas dan fingsinya.

d) Bidang Pengairan
1. Bidang pengairan merupakan unsur pelaksana yang dipimpin seorang kepala bidang yang dalam melaksanakan tugasnya berkoordinasi dengan sekretaris dinas serta berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas.
2. Bidang pengairan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas kepala dinas dibidang pengairan.

Penyelenggara tugas sebagaimana dimaksud diatas meliputi :

1. Melaksanakan pembangunan, peningkatan jaringan irigasi, pemeliharaan jaringan irigasi serta pembinaan, pengawasan, rekomendasi, dan penyuluhan di bidang pengairan;
2. Menyusun program kerja untuk peningkatan jaringan sungai, jaringan drainase, jaringan irigasi dan sumber daya air;
3. Melaksanakan pembinaan, penyuluhan pengembangan teknologi dan menyiapkan rekomendasi penggunaan sumber daya air;
4. Mengembangkan teknologi terapan dibidang drainase, irigasi sungai, dan sumber daya air;
5. Menyelesaikan permasalahan operasional system drainase dan banjir;
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai bidang tugas dan fungsinya.

Bidang Pengairan dibagi menjadi 3 (tiga) seksi, terdiri dari :

1. Seksi Perencanaan Pengairan mempunyai tugas :
   a. Menyusun perencanaan program bidang pengairan (drainase Primer dan drainase sekunder, irigasi, sungai dan sumber daya air;
   b. Melaksanakan survey rencana kegiatan perencanaan drainase primer dan drainase sekunder, irigasi, sungai dan sumber daya air;
   c. Membuat daftar inventaris prasarana pengairan (drainase primer dan drainase sekunder, irigasi, sungai, dan sumber daya air);
   d. Menghimpun dan mengolah data perencanaan teknis program program pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana pengairan (drainase primer dan drainase sekunder, irigasi, sungai, dan sumber daya air)

e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Seksi Pembangunan Pengairan, mempunyai tugas :

   a. Menyusun program dan kegiatan pembangunan drainase primer dan drainase sekunder, irigasi, sungai dan sumber daya air;

   b. Melakukan pembinaan, koordinasi dan fasilitas dalam pelaksanaan pembangunan drainase primer dan drainase sekunder, irigasi, sungai, dan sumber daya air;

   c. Melakukan penyelenggaraan teknis pelaksanaan pembangunan drainase primer dan drainase sekunder, irigasi, sungai, dan sumber daya air.

   d. Melakukan kebijakan teknis pelaksanaan pembangunan drainase primer dan drainase sekunder, irigasi, sungai, dan sumber daya air; dan

   e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang susuai bidang tugas dan fungsinya.

3. Seksi Pemeliharaan Pengairan, mempunyai tugas :

   a. Menyusun rencana pemeliharaan jaringan drainase primer dan drainase sekunder, jaringan irigasi, sungai, sumber daya air dan pengendalian operasionalnya;

   b. Menyusun program pemeliharaan jaringan drainase primer dan drainase sekunder, irigasi, sungai, dan sumber daya air;

   c. Melaksanakan pengawasan, pengendalian operasional pemeliharaan jaringan drainase primer dan drainase sekunder, irigasi, sungai dan sumber daya air;

d. Melakukan pemeliharaan jaringan drainse primer dan drainase sekunder, irigasi, sungai dan sumber daya air;
e. Melaksanakan pemantauan dan penyuluhan tentang manfaat serta dampak pembangunan bidang pengairan;
f. Menyiapkan bahan pembinaan, koordinasi dan fasilitas dalam pemeliharan bidang pengairan;
g. Melaksanakan pemeliharaan jaringan pangairan dan pengerukan sedimentasi secara optimal dan berkesinambungan agar fungsi jaringan pengairan berdayaguna dan berhasil guna;
h. Melaksanakan pemeliharaan dan pelestarian sumber daya air;
i. Melaksanakan tugas lain yang deberikan oleh kepala bidang sesuai bidang tugas dan fungsinya.

e) Bidang Cipta Karya dan Penataan Ruang

1. Bidang cipta karya dan penataan ruang merupakan unsur pelaksana yang dipimpin seorang kepala bidang yang dalam melaksanakan tugasnya berkoordinasi dengan sekretaris dinas serta berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala dinas.
2. Bidang cipta karya dan penataan ruang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas kepala dinas di bidang cipta karya

Penyelenggaraan tugas sebagai mana dimaksud diatas adalah :

a. Merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis survey, investigasi dan perencanaan keciptakaryaan (bangunan dan bangunan lainnya), pengawasan dan pengendalian bangunan dan bangunan lainnya.

b. Melaksanakan koordinasi, kebijakan teknis survey investigasi dan perencanaan keciptakaryaan (bangunan dan bangunan lainnya), pembangunan bangunan dan bangunan lainnya, dan pengendalian bangunan dan bangunan lainnya;
c. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan keciptakaryaan;
d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai bidang tugas dan fungsinya.

Bidang Cipta Karya terdiri dari 3 (tiga) seksi yaitu :

1. Seksi Bina Konstruksi Bangunan Gedung
   a. Merencanakan kebijakan teknis bangunan gedung dan bangunan lainnya (tower, pagar /tembok, jembatan, papan reklame dan tangga/jembatan penyeberangan);
   b. Menyusun perencanaan bantuan teknis bangunan gedung dan bangunan lainnya;
   c. Melaksanakan rekomendasi teknis bangunan gedung dan bangunan lainnya.
   d. Melaksanakan rekomendasi teknis bantuan bangunan sosial dan keagamaan.
   e. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan seksi bina konstruksi bangunan gedung
   f. Melaksanakan sosialisasi pembinaan dan peningkatan kualitas sumber daya penyedia barang dan jasa konstruksi;
   g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai bidang tugas dan fungsinya.
2. Seksi Penataan Ruang mempunyai tugas :

a. Menyusun rencana umum dan perincian tata ruang kota
b. Melaksanakan sosialisasi dan fasilitas peningkatan peran serta masyarakat dalam penataan ruang.
c. Memberikan pelayanan pengaduan masyarakat mengenai tata ruang.
d. Melibatkan peran serta masyarakat dalam penatan ruang
e. Memberikan pelayanan pengaduan masyarakat mengenai tata ruang
f. Melaksanakan koordinasi

3. Seksi Pengawasan dan Pengendalian mempunyai tugas :
   a. Melaksanakan perencanaan pengawasan pemanfaatan ruang.
   b. Melaksanakan pengawasan, pengendalian terhadap bangunan gedung dan bangunan lainnya.
   c. Melaksanakan pengawasan, pengendalian terhadap bangunan gedung dan bangunan lainnya.
   d. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap seluruh ijin mendirikan bangunan dan bangunan lainnya.
   e. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan hasil pengawasan dan pengendalian kepada atasan langsung.
   f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai bidang tugas dan fungsinya

f) UPTD

Dalam melaksanakan tugasnya kepala dinas / kepala satuan, sekretaris, kepala bidang, kepala sub bagian, kepala seksi, kepala UPT, dak kelompok jabatan fingsional, wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan

masing-masing maupun antar satuan organisasi di lingkungan dinas serta instansi lain diluar dinas sesuai dengan tugas.

g) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan pelaksana/jabatan fungsional tertentu mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pemerintah daerah sesuai dengan kahlian dan kebutuhan.

Secara lengkap Struktur Organisasi Perangkat Daerah pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pematangsiantar adalah seperti ditunjukkan pada *diagram 2.1* berikut ini :

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA PEMATANGSIANTAR

(Sesuai dengan Peraturan Walikota Pematangsiantar Nomor : 04 Tahun 2017 Tentang : Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas-dinas Daerah Kota Pematangsiantar)

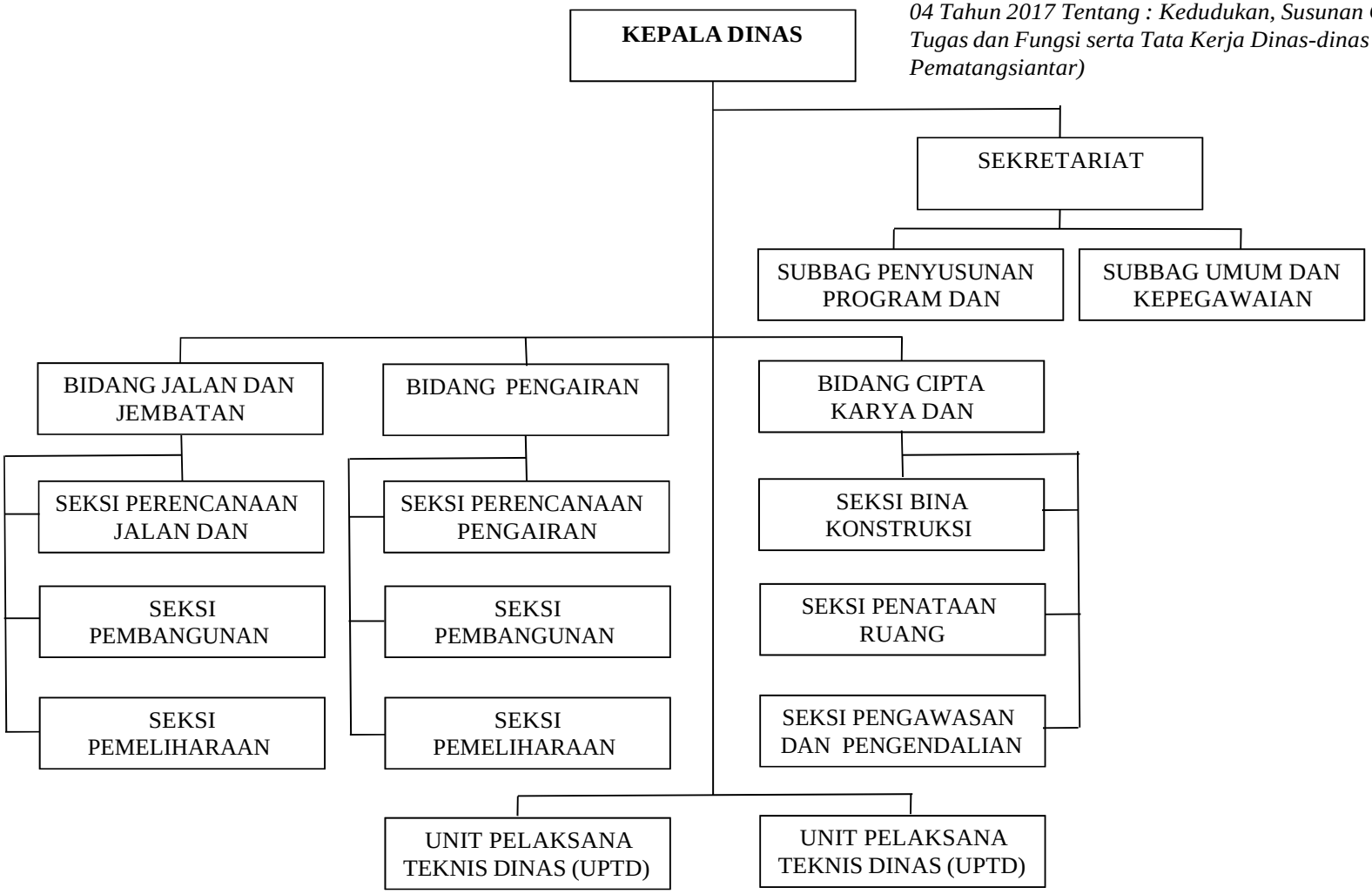

Diagram 2.1. Struktur Organisasi Perangkat Daerah pada Dinas PUPR Kota Pematangsiantar

2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pematangsiantar didukung oleh :

Sumber Daya Manusia dengan uraian sebagai berikut :

a. Menurut Jabatan dan Fungsi

- Pejabat Struktural Eselon II	:	1	orang
- Pejabat Struktural Eselon III	:	4	orang
- Pejabat Struktural Eselon IV	:	11	orang
- Staf	:	53	orang
- Tenaga Honorer	:	22	orang

b. Menurut Pangkat dan Golongan

- Golongan IV	:	5	orang
- Golongan III	:	38	orang
- Golongan II	:	22	orang
- Golongan I	:	3	orang
- Tenaga Honorer	:	22	orang

c. Menurut Jenjang Pendidikan

- Strata 2 (S-2)	:	6	orang
- Strata 1 (S-1)	:	33	orang
- Diploma	:	5	orang
- SMA	:	46	orang
- SMP	:	0	orang
- SD	:	0	orang

Asset / modal sebagai berikut :

Tabel 2.1

Daftar Aset Tetap

No	Nama Aset	Jumlah	Keterangan
I	Alat-alat Besar		
1	Grader	1	Baik
2	Excavator	1	Baik
3	Dump Truck	1	Baik
4	Col Miling Machine	3	Baik
5	Compacting Equipment	2	Baik
6	Concrete cutter	1	Baik
7	Alat Pengangkut Lainnya	2	Baik
II	Alat-alat Angkutan		
1	Kendaraan Dinas Bermotor Lainnya	1	Baik
2	Mini Bus	1	Baik
3	Pick Up	6	Baik
4	Kendraan Bermotor khusus	2	Baik
5	Sepeda Motor	9	Baik
III	Alat Bengkel dan Alat Ukur		
1	Peralatan Ukur, gip & fetting lain-lain	5	Baik
2	Grating generator unit	2	Baik
3	Scanner	2	Baik
4	Alat Ukur Lainnya	4	Baik
5	GPS	11	Baik
IV	Alat Laboratorium		
1	Alat Lab, Batuan/Geologi Lain-lain	11	Baik
2	Load Coll	2	Baik
3	Alat Lab. Aspal & cat kimia lainnya	15	Baik

2.3.Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Tabel 2.2
Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pematangsiantar

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke-					Realisasi Capaian Tahun Ke-					Rasio Capaian Pada Tahun Ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Melaksanakan pembangunan bidang kebinamargaan	100 %	100 %	Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana jalan dan jembatan	20 %	40 %	60 %	80 %	100 %	20 %	40 %	60 %	80 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
2	Melaksanakan pembangunan bidang pengairan	100 %	100 %	Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana drainasae dan irigasi	20 %	40 %	60 %	80 %	100 %	20 %	40 %	60 %	80 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
3	Melaksanakan pembangunan di bidang keciptakaryaan dan penataan ruang	100 %	100 %	Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana bangunan gedung dan tata ruang	20 %	40 %	60 %	80 %	100 %	20 %	40 %	60 %	80 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
4	Meningkatkan kemampulayanan infrastruktur	100 %	100 %	Terpenuhinya kualitas hasil pembangunan	20 %	40 %	60 %	80 %	100 %	20 %	40 %	60 %	80 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

				infrastruktur jalan, jembatan, drainase dan irigasi, bangunan gedung dan tata ruang wilayah															
5	Meningkatkan kapasitas dan aksesibilitas infrastruktur melalui peningkatan kuantitas jalan, jembatan, drainase, irigasi, gorong-gorong, turap/talud/bronjong, gedung dan tata ruang wilayah	100 %	100 %	Terpeliharanya kinerja jalan, jembatan, drainase, irigasi, gorong-gorong/turap/talud/ bronjong Tersedianya jalan, jembatan, drainase, irigasi, gorong-gorong, turap/ talud/ bronjong untuk aksesibilitas masyarakat	20 %	40 %	60 %	80 %	100 %	20 %	40 %	60 %	80 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

Tabel 2.3
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pematangsiantar

Tabel 2.3
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas PUPR
Kota Pematangsiantar

Uraian	Anggaran pada tahun ke-					Realisasi anggaran pada tahun ke-					Rasio antara realisasi dan anggaran tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan (%)	
	1 (2018)	2 (2019)	3 (2020)	4 (2021)	5 (2022)	1 (2018)	2 (2019)	3 (2020)	4 (2021)	5 (2022)	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1,994,500,000.00	4,188,450,000.00	6,601,795,000.00	9,256,474,500.00	12,176,621,950.00	1,362,682,635.00	-	-	-	-	0.68	-	-	-	-	59.84	-
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	11,300,000,000.00	15,800,000,000.00	20,750,000,000.00	26,195,000,000.00	46,184,500,000.00	20,930,382,234.20	-	-	-	-	1.85	-	-	-	-	43.43	-
PROGRAM PEMBANGUNAN JALAN DAN JEMBATAN	149,150,000,000.00	214,650,000,000.00	287,200,000,000.00	359,733,500,000.00	432,320,350,000.00	171,733,539,889.66	-	-	-	-	1.15	-	-	-	-	30.79	-
PROGRAM PENINGKATAN JALAN DAN JEMBATAN	66,900,000,000.00	127,700,000,000.00	184,500,000,000.00	241,300,000,000.00	294,900,000,000.00	-	-	-	-	-		-	-	-	-	47.09	-
PROGRAM REHABILITASI/PEMELIHARAAN JALAN DAN JEMBATAN	146,640,000,000.00	377,280,000,000.00	697,690,000,000.00	1,102,100,000,000.00	1,578,280,000,000.00	6,669,761,522.00	-	-	-	-	0.05	-	-	-	-	85.85	-
PROGRAM PENGEMBANGAN DATA / INFORMASI	50,000,000.00	50,000,000.00	300,000,000.00	450,000,000.00	600,000,000.00		-	-	-	-		-	-	-	-	145.83	-
PROGRAM PEMBANGUNAN SALURAN DRAINASE/ GORONG - GORONG	19,525,000,000.00	40,067,500,000.00	61,683,000,000.00	84,430,237,500.00	108,371,395,625.00	15,792,390,637.40	-	-	-	-	0.81	-	-	-	-	56.10	-
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA KEBINAMARGAAN	3,415,000,000.00	320,000,000.00	320,000,000.00	10,320,000,000.00	11,320,000,000.00	39,000,000.00	-	-	-	-	0.01	-	-	-	-	761.02	-
PROGRAM PENGEMBANGAN dan PENGELOLAAN JARINGAN IRIGASI, RAWA dan JARINGAN PENGAIRAN LAINNYA	2,853,000,000.00	5,842,500,000.00	7,747,000,000.00	9,832,500,000.00	12,131,500,000.00	8,076,710,117.00	-	-	-	-	2.83	-	-	-	-	46.92	-

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Dalam perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan, maka dilakukan analisa SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities and Threats*), dengan melakukan analisa ini maka kita akan mengetahui pontensi-potensi yang ada pada organisasi perangkat daerah, dengan demikian maka akan lebih mudah untuk mencapai tujuan organisasi.

A. Identifikasi Faktor Internal

1. Kekuatan (Strengths)
   - Letak geografis Kota Pematangsiantar merupakan kota perlintasan dari dan ke kota-kota di provinsi Sumatera Utara dan merupakan hinterland bagi kota-kota disekitarnya.
   - Komitmen walikota untuk melaksanakan pembangunan di bidang infrastruktur.
   - Tersedianya dana pembangunan
2. Kelemahan (Weakness)
   - Terbatasnya kualitas dan kuantitas SDM
   - Sarana dan prasarana yang belum memadai

B. Identifikasi Faktor External

1. Peluang (Opportunity)
   - Partisipasi masyarakat cukup tinggi
   - Daya dukung masyarakat untuk partisipasi dalam pembangunan untuk meningkatkan ekonominya.
   - Adanya kesempatan untuk meningkatkan kemampuan malalui pendidikan teknis penjenjangan formal

- Dukungan dan kerja sama pemerintah provinsi dan pusat untuk kemajuan kota pematangsiantar.

2. Tantangan (Threat)
   - Sebagian masyarakat kurang mendukung pembangunan
   - Rendahnya kualitas penyedia jasa
   - Sumber daya alam, material untuk bangunan masih mendatangkan dari luar daerah.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang menemukan permasalahan-permasalahan yang sering muncul antara lain :

1. Tidak semua usulan-usulan prioritas di tingkat kecamatan maupun kota tidak dapat tertampung disebabkan oleh anggaran yang terbatas.
2. Perencanaan teknis, sering sekali mengacu kepada anggaran yang ada, bukan berdasarkan perhitungan teknis dikarenakan anggaran yang tersedia juga terabatas.
3. Pekerjaan konstruksi sering tidak tepat waktu, tepat mutu, sesuai dengan yang telah disepakati dalam perjanjian kontrak, hal ini disebabkan oleh sumber daya rekanan yang kurang baik.
4. Pekerjaan konstruksi sering tidak tepat guna, dikarenakan pada saat pengusulan tidak ada pembahasan dan studi kelayakan.
5. Perangkat pengawasan lapangan kurang maksimal dalam bekerja, dikarenakan kurangnya fasilitas (prasarana) yang ada.
6. Pegawai kurang maksimal dalam bekerja karena kurangnya fasilitas kantor.

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi Pemerintah Kota Pematangsiantar Tahun 2017-2022 adalah : “Mewujudkan Kota Pematangsiantar Mantap, Maju, dan Jaya”

MANTAP : Dalam arti bahwa semua potensi daerah baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia dalam keadaan stabil sehingga mampu memberikan andil dalam pembangunan daerah.

MAJU : Dalam arti kinerja pembangunan daerah ditandai oleh adanya laju pertumbuhan dan peningkatan grafik di sector-sektor prioritas yang secara langsung berdampak positif bagi peningkatan kualitas kehidupan serta penguatan posisi daya saing ekonomi, sosial dan budaya masyarakat Pematangsiantar secara berkelanjutan.

JAYA : Dalam arti hasil pembangunan daerah yang telah dilaksanakan oleh pemerintah kota Pematangsiantar berhasil dengan sukses sesuai dengan target-target yang ditetapkan dalam kinerja pembangunan.

Misi Pemerintah Kota Pematangsiantar tahun 2017- 2022 adalah :

- Optimalisasi pemerintahan yang bersih
- Meningkatkan kualitas pendidikan
- Meningkatkan pelayanan kesehatan
- Memperkuat system ekonomi, usaha kecil menengah (UKM) dan koperasi.
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas inftrastruktur.
- Menata system pelayanan public yang lebih baik dan professional
- Menata system alokasi dana penggunaan anggaran yang efisien dan pro rakyat.

Sasaran Strategis :

- Meningkatnya kualitas penyelenggaraan administrasi pemerintah dan penyebarluasan informasi.
- Meningkatnya mutu dan perluasan pendidikan

- Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
- Meningkatnya usaha industry, perdagangan (UKM)&Koperasi
- Percepatan pembangunan infrastruktur dan lingkungan hidup
- Meningkatkan kapasitas aparatur pemerintah
- Meningkatkan pemerataan pembangunan

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Kota Pematangsiantar

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). RPJMN yang saat ini telah sampai pada tahap ketiga (2015-2019), diarahkan untuk mempersiapkan proses tinggal landas menuju masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur, yaitu dengan memantapkan pembangunan yang menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian pada daya saing kompetitif, perekonomian berdasarkan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia berkualitas serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus meningkat.

Arah Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat adalah : Pembangunan infrastruktur ke depan perlu diarahkan tidak hanya dititikberatkan untuk mendukung pencapaian pertumbuhan ekonomi wilayah *(engine of growth*), namun perlu lebih bersinergi dengan kelestarian lingkungan dengan memperhatikan *carrying capacity* suatu wilayah yang ingin dikembangkan. Hal ini mengingat pembangunan infrastruktur merupakan pemicu (*trigger*) terciptanya pusat-pusat pertumbuhan baru (*new emerging growth center)* yang menjadi cikal bakal lahirnya kota-kota baru/pusat permukiman baru yang dapat menjadi penyeimbang pertumbuhan ekonomi wilayah dan mengurangi kesenjangan antar wilayah. Selain itu pembangunan infrastruktur disamping diarahkan untuk mendukung pengurangan disparitas antar wilayah (perkotaan, pedesaan dan perbatasan), juga untuk pengurangan

urbanisasi dan *urban sprawl,* peningkatan pemenuhan kebutuhan dasar, serta peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat yang pada ahirnya untuk menjaga stabilitas dan kesatuan nasional. Oleh karena itu pembangunan infrastruktur perlu berlandaskan pada pendekatan pengembangan wilayah secara terpadu oleh seluruh sektor yang bertitik tolak dari sebuah rencana yang sinergi dan mengacu kepada aktivitas ekonomi, sosial, keberlanjutan lingkungan hidup, potensi wilayah dan kearifan lokal, dan rencana tata ruang wilayah. Dengan kata lain pembangunan wilayah perlu didukung kerjasama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah dan melibatkan pihak swasta, mengingat pada kenyataanya kawasan yang sudah berkembang akan lebih menarik banyak investor daripada kawasan yang belum berkembang

Faktor-faktor yang mendorong tercapainya RPJMN Kementerian PUPR dari pelayanan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pematangsiantar antara lain adalah : Pembangunan jalan baru Outer Ring Road mendukung kawasan strategi nasional kawasan danau toba.

Faktor-faktor penghambat tercapainya RPJMN Kementerian PUPR dari pelayanan Dinas Pekerjaan Uumum dan Penataan Ruang Kota Pematangsiantar antara lain adalah : Kurang sanggupnya APBD Kota Pematangsiantar menampung semua pekerjaan Pembangunan Jalan Outer Ring Road Kota Pematangsiantar.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Sesuai dengan Permen ATR No. 6 tahun 2017 pasal pasal 4 manyatakan Peninjauan kembali RTRW dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam lima tahun. Sesuai dengan Perkembangan Kota Pematangsiantar maka dilakukanlan peninjauan kembali

Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pematangsiantar Tahun 2012-2032, dijelaskan bahwa Rencana Pola Ruang Wilayah Kota meliput Kawasan Lindung dan Kawasan Budidaya. Kawasan Lindung sebagaimana dijelaskan diatas meliputi :

1. Kawasan perlindungan setempat.
2. Kawasan ruang terbuka hijau.
3. Kawasan cagar budaya.
4. Kawasan rawan bencana.

Demikian halnya dengan Kawasan Budidaya adalah :

1. Kawasan peruntukan perumahan.
2. Kawasan peruntukan perdagangan dan jasa.
3. Kawasan peruntukan perkantoran.
4. Kawasan peruntukan industri.
5. Kawasan peruntukan pendidikan.
6. Kawasan peruntukan pariwisata.
7. Kawasan peruntukan pertanian.
8. Kawasan peruntukan perikanan.
9. Kawasan peruntukan ruang terbuka non hijau.
10. Kawasan peruntukan ruang evakuasi bencana.
11. Kawasan peruntukan ruang sektor bagi sektor informal.
12. Kawasan peruntukan lainnya.

Khusus menindaklanjuti Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2013 tentang Pedoman Pembangunan Wilayah Terpadu, bahwa Kota Pematangsiantar untuk Pembangunan Wilayah Terpadu Jangka Menengah (PWTJM) yang merupakan pembangunan terhadap kawasan terpilih berdasarkan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi program pembangunan secara terpadu dengan memperhatikan kondisi dan

potensi serta pemanfaatan ruang sesuai dengan kewenangan pemerintah daerah ditetapkan 2 (dua) kawasan strategis kota yang meliputi :

1. Kawasan strategis untuk kepentingan pertumbuhan ekonomi.
2. Kawasan strategis untuk kepentingan sosial budaya.

Rencana pengembangan kawasan strategis untuk kepentingan pertumbuhan ekonomi meliputi :

1. Kawasan agropolitan dataran tinggi di Kelurahan Tanjung Tongah.
2. Kawasan pengembangan perkantoran di Kelurahan Gurilla dan Kelurahan Tanjung Pinggir serta Kelurahan Setia Negara.
3. Kawasan wisata agro di Kelurahan Simarimbun.

Sedangkan rencana pengembangan kawasan strategis untuk kepentingan sosial budaya meliputi Kawasan Pemerintahan Kota di Kelurahan Proklamasi. Indikasi program untuk perwujudan kawasan-kawasan dimaksud meliputi indikasi program :

1. Perwujudan kawasan yang memiliki nilai strategis dari sudut kepentingan ekonomi.
2. Perwujudan kawasan yang memiliki nilai strategis dari sudut kepentingan sosial dan budaya.
3. Perwujudan kawasan yang memiliki nilai strategis dari sudut kepentingan lingkungan hidup.

Sedangkan Pengembangan wilayah Kota diarahkan kepada daerah/kawasan pinggiran Kota Pematangsiantar atau Sub Pusat Kota. Hal ini ditujukan agar tidak terjadi penumpukan kegiatan warga Kota Pematangsiantar hanya pada pusat kota saja, terjadinya distribusi arus barang dan jasa serta distribusi pendapatan sehingga pemerataan pembangunan di seluruh wilayah tidak timpang, dan terbukanya akses antara daerah/kawasan sub pusat kota/pinggiran ke daerah/kawasan pusat kota. Berdasarkan hal

di atas, maka pembangunan infrastruktur yang menunjang aktifitas sosial dan ekonomi warga akan terfokus kepada peningkatan kualitas dan kuantitas jalan yang menghubungkan pusat kegiatan warga ke permukiman warga dan jalan yang dapat dilitasi oleh kendaraan roda 4, penataan trotoar yang telah di gunakan oleh pedagang kaki lima dengan mengarahkan dan melokalisasikan ke daerah sub pusat kota dengan menyediakan sarana prasarana seperti pasar-pasar kecamatan atau tempat kegiatan ekonomi warga (pasar terbuka), penataan arus lalu lintas agar tidak terjadi kemacetan pada pusat kota.

3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pematangsiantar

Penentuan Isu-Isu Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pematangsiantar, antara lain :

- Perlunya peningkatan kualitas SDM dibidang teknis sebagai pelaksana pembangunan
- Perlunya peningkatan kualitas penyedia jasa yang professional
- Perlunya peningkatan sarana dan prasarana yang memadai

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah beserta indicator kinerjanya disajikan dalam table 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan /Sasaran	Target Kinerja Tujuan / Sasaran pada Tahun ke-				
				1	2	3	4	5
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*
1	Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tersedianya Fasilitas Perkantoran	1.994.500.000,00	4.188450.000,00	6.601.795.000,00	9.256.474.500,00	12.176.621.950,00
2	Meningkatkan Pembangunan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatkan Pembangunan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya Fasilitas Sarana dan Prasarana aparatur	11.300.000.000,00	15.800.000.000.00	20.750.000.000,00	26.195.000.000,00	46.184.500.000,00
3	Meningkatkan pembangunan Jalan dan Jembatan	Meningkatkan Kualitas Jalan dan Jembatan	Tersedianya Fasilitas Sarana dan Prasarana Jalan dan Jembatan	149.150.000.000,00	214.650.000.000,00	287.200.000.000,00	359.733.500.000,00	432.320.350.000,00

4	Meningkatkan Kualitas Jalan dan Jembatan	Meningkatnya kualitas jalan dan jembatan	Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana jalan dan jembatan	66.900.000.000,00	127.700.000.000,00	184.500.000.000,00	241.300.000.000,00	294.900.000.000,00
5	Meningkatkan Pemeliharaan jalan dan jembatan	Meningkatnya Kualitas jalan dan Jembatan	Terpeliharanya Pelayanan fasilitas sarana dan prasarana jalan dan jembatan	146.640.000.000,00	377.280.000.000,00	697.690.000.000,00	1.102.100.000.000,00	1.578.280.000.000,00
6	Meningkatkan Pengembangan Data dan Informasi	Meningkatkan Pengembangan Data dan Informasi	Tersedianya data dan informasi	50.000.000,00	50.000.000,00	300.000.000,00	450.000.000,00	600.000.000,00
7	Meningkatkan Pembangunan drainase dan gorong-gorong	Meningkatkan Pembangunan drainase dan gorong-gorong	Tersedianya sarana dan prasarana drainase dan gorong-gorong	19.525.000.000,00	40.067.500.000,00	61.683.000.000,00	84.430.237.500,00	108.371.395.625,00
8	Meningkatkan sarana dan prasarana kebinamargaan	Meningkatkan sarana dan prasarana kebinamargaan	Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana kebinamarga	3.415.000.000,00	320.000.000,00	320.000.000,00	10.320.000.000,00	11.320.000.000,00

			an					
9	Meningkatkan Sarana dan prasarana Jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya	Meningkatkan Sarana dan prasarana Jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya	Tersedianya sarana dan prasarana jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya	2.853.000.000,00	5.842.500.000,00	7.747.500.000,00	9.832.500.000,00	12.131.500.000,00

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

.

Strategi adalah langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Sedangkan kebijakan adalah arah/tindakan yang diambil oleh pemerintah daerah untuk men capai tujuan. Kebijakan merupakan kumpulan keputusan yang antara lain :

a. Menentukan secara teliti tentang bagaimana strategi akan dilaksanakan atau kebijakan merupakan pedoman pelaksanaan tindakan atau kegiatan tertentu.
b. Mengatur suatu mekanisme tindak lanjut pelaksanaan pencapaian tujuan.
c. Menciptakan langkah atau prosedur yang mengarah kepada kondisi-kondisi dimana setiap pejabat dan pelaksana di organisasi untuk bekerja dan mengimplementasikan keputusan.

Visi dan misi Kota Pematangsiantar yang dituangkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2017-2022 akan menjadi pedoman untuk semua arah kegiatan pembangunan dan diterjemahkan kedalam program pembangunan prioritas dengan menuntaskan program-program yang belum dapat dituntaskan pada periode yang lalu, serta malanjutkan program-program pembangunan yang sudah dilaksanakan dengan merumuskan program baru yang bersifat terobosan baru dan yang mengalami hambatan pelaksanaannya pada periode yang lalu

Arah kebijakan secara teknis akan dilaksanakan oleh perangkat daerah, BUMD dan masyarakat melalui berbagai program pembangunan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) masing-masing SKPD dikoordinasikan oleh pemerintah daerah untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan daerah. Arah kebijakan yang dimaksud akan diimplementasikan kedalam program pembangunan daerah dan

dilaksanakan atas dasar kewenangan pemerintah daerah terhadap urusan wajib dan urusan pilihan, dimana masing-masing perangkat daerah dapat melaksanakan atau menggunakan suatau program yang bersamaan walaupun SKPD nya berbeda tetapi harus sesuai dengan masing-masing tupoksi.

Penetapan strategi dan arah kebijakan sebagai upaya menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai dapat dilihat pada table 5.1 berikut ini:

Tabel 5.1

Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Visi : "Terwujudnya Infrastruktur Kota Penatangsiantar yang Mantap"			
Misi I : "Melaksanakan Pembangunan di Bidang Kebinamargaan"			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1. Perencanaan Pembangunan Jalan dan Jembatan.	- Tersedianya Perencanaan yang berkualitas untuk jalan dan jembatan. - Tersedianya data base bidang jalan dan jembatan	Komitmen untuk melaksanakan pembangunan dalam mewujudkan kota Pematangsiantar Mantap, Maju dan Jaya.	- Memberikan peluang kepada sumber daya manusia di bidang kePUan untuk berinovasi dan berkreasi dalam melaksanakan tugas dengan mengikuti pendidikan dan penjenjangan formal - Meningkatkan kemandirian institusi dan SDM di bidang penyelenggaraan jalan dan jembatan.
2. Meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan	- Tersedianya jalan dan jembatan untuk aksesibilitas masyarakat - Terpeliharanya kinerja jalan dan jembatan, tersedianya jalan dan jembatan untuk aksesibilitas masyarakat.		- Meningkatkan dan mengembangkan keterpaduan system jaringan di bidang infrastruktur jalan dan jembatan
Misi II : "Melaksanakan Pembangunan di Bidang Pengairan"			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1. Perencanaan Pembangunan drainase dan pengairan.	- Tersedianya perencanaan yang berkualitas untuk drainase dan irigasi. - Tersedianya data base di bidang drainse dan irigasi	Komitmen untuk melaksanakan pembangunan dalam mewujudkan kota Pematangsiantar Mantap, Maju dan Jaya.	- Memberikan peluang kepada sumber daya manusia di bidang kePUan untuk berinovasi dan berkreasi dalam melaksanakan tugas dengan mengikuti pendidikan dan penjenjangan formal. - Meningkatkan kemandirian institusi dan SDM di bidang drainase dan irigasi - Meningkatkan dan mengembangkan

2. Meningkatkan Kualitas pembangunan infrastruktur drainase dan irigasi.	- Tersedianya drainase dan irigasi untuk kebutuhan masyarakat		keterpaduan system jaringan di bidang infrastruktur drainase dan irigasi
Misi III : "Melaksanakan Pembangunan di Bidang Keciptakaryaan dan Pentataan Ruang"			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1. Perencanaan bangunan gedung dan tataruang	- Tersedianya Perencanaan yang berkualitas untuk bangunan gedung pemerintahan - Tersedianya perencanaan penataan ruang	Komitmen untuk melaksanakan pembangunan dalam mewujudkan kota Pematangsiantar Mantap, Maju dan Jaya.	- Memberikan peluang kepada sumber daya manusia di bidang kePUan untuk berinovasi dan berkreasi dalam melaksanakan tugas dengan mengikuti pendidikan dan penjenjangan formal. - Meningkatkan kemandirian institusi dan SDM di bidang keciptakaryaan
2. Meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur gedung dan penataan ruang	- Tersedianya bangunan gedung kantor		- Meningkatkan dan mengembangkan keterpaduan bangunan gedung kantor dan penataan ruang
Misi IV : "Meningkatkan Kemampulayanan Infrastruktur"			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1. Meningkatkan kualitas pembangunan jalan, jembatan, drainase, irigasi, gorong-gorong turap, talud/bronjong	1. Terpeliharanya fungsi jalan, jembatan, drainase, irigasi, gorong-gorong, turap, talud/bronjong 2. Tersedianya bangunan jalan, jembatan, drainase, irigasi,	Komitmen untuk melaksanakan pembangunan dalam mewujudkan kota Pematangsiantar Mantap, Maju dan Jaya.	- Memberikan peluang kepada sumber daya manusia di bidang kePUan untuk berinovasi dan berkreasi dalam melaksanakan tugas dengan mengikuti pendidikan dan penjenjangan formal. - Meningkatkan kemandirian institusi dan SDM di bidang bangunan jalan, jembatan, drainase, irigasi, gorong-gorong, turap, talud/bronjong

	gorong-gorong, turap, talud/bronjong		- Meningkatkan dan mengembangkan keterpaduan bangunan jalan, jembatan, drainase, irigasi, gorong-gorong, turap, talud/bronjong

BAB. VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Rincian rencana program dan kegiatan serta pendanaan terdapat pada table 6.1 berikut :

Tabel 6.1

RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH TAHUN 2017 - 2022

DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA PEMATANGSIANTAR

P

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi kinerja pada akhir periode renstra		Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022					
						Rp.	Target		Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran	**Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**1**	**PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN**	**Tersedianya fasilitas perkantoran**		**1,994,500,000.00**	100%	**4,188,450,000.00**	**100%**	**6,601,795,000.00**	100%	**9,256,474,500.00**	100%	**12,176,621,950.00**	100%	**12,176,621,950.00**	**100%**	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
			Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Pembayaran jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik		84,000,000.00	12 Bulan	176,400,000.00	12 Bulan	278,040,000.00	12 Bulan	389,844,000.00	12 Bulan	512,828,400.00	12 Bulan	512,828,400.00	4.21%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
			Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	Roda 2 : 9 unit Roda 4 : 8 unit Roda 6 : 3 unit Excavator : 1unit Grader : 1 unit Mesin gilas : 3 unit	650,000,000.00	25 unit	1,365,000,000.00	50 unit	2,151,500,000.00	75 unit	3,016,650,000.00	100 unit	3,968,315,000.00	125 unit	3,968,315,000.00	32.59%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
			Penyediaan jasa kebersihan kantor	Pembayaran jasa kebersihan kantor		50,000,000.00	12 bulan	105,000,000.00	12 bulan	165,500,000.00	12 bulan	232,050,000.00	12 bulan	305,255,000.00	12 bulan	305,255,000.00	2.51%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
			Penyediaan jasa perbaikan Peralatan kerja	Jumlah peralatan yang diperbaiki	Laptop : 20 unit Printer : 20 unit Peralatan Lab : 20 jenis	20,000,000.00	4 jenis	42,000,000.00	4 jenis	66,200,000.00	4 jenis	92,820,000.00	4 jenis	122,102,000.00	4 jenis	122,102,000.00	1.00%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
			Penyediaan alat tulis kantor	Alat Tulis Kantor		35,000,000.00	10 jenis	73,500,000.00	10 jenis	115,850,000.00	10 jenis	162,435,000.00	10 jenis	213,678,500.00	10 jenis	213,678,500.00	1.75%	Dinas	Kota P.
			Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	1. Cetakan 2. Penggandaan		30,000,000.00	1. 350 eks 2. 66.000 lbr	63,000,000.00	1. 350 eks 2. 66.000 lbr	99,300,000.00	1. 350 eks 2. 66.000 lbr	139,230,000.00	1. 350 eks 2. 66.000 lbr	183,153,000.00	1. 350 eks 2. 66.000 lbr	183,153,000.00	1.50%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
			Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	1. Laptop : 10 unit 2. Printer : 10 unit 3. Filing Cabinet : 8 unit 4. Lemari : 8 unit 5. Meja : 20 unit 6. Kursi tamu : 1 set 7. Rak arsip : 4 unit		70,000,000.00	1. 2 unit 2. 2 unit 3. 2 unit 4. 2 unit 5. 4 unit 6. 0 7. 1 unit	147,000,000.00	1. 2 unit 2. 2 unit 3. 2 unit 4. 2 unit 5. 4 unit 6. 0 7. 1 unit	231,700,000.00	1. 2 unit 2. 2 unit 3. 2 unit 4. 2 unit 5. 4 unit 6. 1 unit 7. 1 unit	324,870,000.00	1. 2 unit 2. 2 unit 3. 2 unit 4. 2 unit 5. 4 unit 6. 0 7. 1 unit	427,357,000.00	1. 2 unit 2. 2 unit 3. 0 unit 4. 0 unit 5. 4 unit 6. 1 unit 7. 0 unit	427,357,000.00	3.51%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
			Penyediaan makanan dan minuman	1. Belanja Makan dan Minum Rapat 2. Belanja Makan dan Minum Tamu	14000	45,500,000.00	3500 Org	95,550,000.00	7000 Org	150,605,000.00	10.500 Org	211,165,500.00	14.000 Org	277,782,050.00	17.500 Org	277,782,050.00	2.28%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
			Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	1. Perjalanan Dinas Luar Daerah. 2. Perjalanan Dinas Luar Daerah		410,000,000.00	1. 20 Keg 2. 20 Keg	861,000,000.00	1. 40 Keg 2. 40 Keg	1,357,100,000.00	1. 60 Keg 2. 60 Keg	1,902,810,000.00	1. 80 Keg 2. 80 Keg	2,503,091,000.00	1. 100 Keg 2. 100 Keg	2,503,091,000.00	20.56%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
			Penyediaan Jasa Pelayanan THL/PNS Daerah	Terbayarnya Jasa Pelayanan THL/PNS Daerah		600,000,000.00	12 Bulan	1,260,000,000.00	12 Bulan	1,986,000,000.00	12 Bulan	2,784,600,000.00	12 Bulan	3,663,060,000.00	12 Bulan	3,663,060,000.00	30.08%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
Meningkatkan Pembangunan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya Pembangunan Sarana Dan Prasarana Aparatur	2	**PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR**	Tersedianya Fasilitas Sarana Dan Prasarana Aparatur		**11,300,000,000.00**	100%	**15,800,000,000.00**	100%	**20,750,000,000.00**	100%	**26,195,000,000.00**	100%	**46,184,500,000.00**	100%	**46,184,500,000.00**	**100%**		
			Pembangunan rumah dinas	Jumlah Rumah Dinas yang dibangun		5,000,000,000.00	4 unit	5,000,000,000.00	4 unit	5,000,000,000.00	4 unit	5,000,000,000.00	4 unit	5,000,000,000.00	4 unit	5,000,000,000.00	10.83%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
			Pembangunan gedung kantor	Jumlah Gedung Kantor yang dibangun		4,000,000,000.00	2 unit	8,400,000,000.00	2 unit	13,240,000,000.00	2 unit	18,564,000,000.00	2 unit	24,420,400,000.00	2 unit	24,420,400,000.00	52.88%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
			pembangunan tugu peringatan	Jumlah tugu peringatan yang dibangun 1 buah		2,000,000,000.00	11.765%	2,000,000,000.00	11.765%	2,000,000,000.00	11.765%	2,000,000,000.00	11.765%	16,000,000,000.00	100%	16,000,000,000.00	34.64%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
			Perencanaan dan pengawasan peningkatan sarana dan prasarana	1. Jasa Konsultan Perencanaan 2. Jasa Konsultan Pengawas		300,000,000.00	1. 6 Dok 2. 6 Dok	400,000,000.00	1. 7 Dok 2. 7 Dok	510,000,000.00	1. 8 Dok 2. 8 Dok	631,000,000.00	1. 9 Dok 2. 9 Dok	764,100,000.00	1. 10 Dok 2. 10 Dok	764,100,000.00	1.65%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
Meningkatkan pembangunan jalan dan jembatan	Meningkatnya kualitas pembangunan jalan dan		**PROGRAM PEMBANGUNAN JALAN DAN JEMBATAN**	Tersedianya Fasilitas Sarana dan Prasarana jalan dan jembatan		**149,150,000,000.00**	100%	**214,650,000,000.00**	100%	**287,200,000,000.00**	100%	**359,733,500,000.00**	100%	**432,320,350,000.00**	100%	**432,320,350,000.00**	**100%**		
			Perencanaan Pembangunan Jalan dan Jembatan	1. Jasa Konsultan Perencanaan Pembangunan Jalan 2. Jasa Konsultan Perencanaan Pembangunan Jembatan		450,000,000.00	1. 5 Dok 2. 9 Dok	600,000,000.00	1. 8 Dok 2. 12 Dok	765,000,000.00	1. 11 Dok 2. 15 Dok	875,000,000.00	1. 13 Dok 2. 17 Dok	996,000,000.00	1. 15 Dok 2. 19 Dok	996,000,000.00	0.23%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi kinerja pada akhir periode renstra		Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022					
						Rp.	Target		Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
			Pembangunan Jalan	Tersedianya Jalan	1. Baik : 329,611 km : 87,27%. 2. Rusak Sedang : 9,397 km : 2,49%. 3. Rusak Ringan : 9,233 km : 2,44%. 4. Rusak Berat : 29,455 km : 7,8%	49,000,000,000.00	7 Km	84,000,000,000.00	12 km	126,000,000,000.00	18 km	168,000,000,000.00	24 km	210,000,000,000.00	30 km	210,000,000,000.00	48.58%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
			Pembangunan Jembatan	Tersedianya Jembatan		99,000,000,000.00	9 Unit	129,000,000,000.00	12 unit	159,000,000,000.00	15 unit	189,000,000,000.00	16 unit	219,000,000,000.00	18 unit	219,000,000,000.00	50.66%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
			Pengawasan Pembangunan Jalan dan Jembatan	1. Jasa Konsultan Pengawasan Pembangunan Jalan 2. Jasa Konsultan Pengawasan Pembangunan Jembatan		700,000,000.00	1. 5 Dok 2. 9 Dok	1,050,000,000.00	1. 8 Dok 2. 12 Dok	1,435,000,000.00	1. 11 Dok 2. 15 Dok	1,858,500,000.00	1. 13 Dok 2. 17 Dok	2,324,350,000.00	1. 15 Dok 2. 19 Dok	2,324,350,000.00	0.54%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
Meningkatkan kualitas jalan dan jembatan	Meningkatnya kualitas pembangunan jalan dan		**PROGRAM PENINGKATAN JALAN DAN JEMBATAN**	Meningkatnya Fasilitas Sarana dan Prasarana jalan dan jembatan		**66,900,000,000.00**	100%	**127,700,000,000.00**	100%	**184,500,000,000.00**	100%	**241,300,000,000.00**	100%	**294,900,000,000.00**	100%	**294,900,000,000.00**	**100%**		
			Perencanaan Peningkatan Jalan dan Jembatan	1. Jasa Konsultan Perencanaan Peningkatan Jalan 2. Jasa Konsultan Perencanaan Peningkatan Jembatan		450,000,000.00	1.8 Dok 2.1 Dok	850,000,000.00	1.16 Dok 2.0 Dok	1,250,000,000.00	1.24 Dok 2.0 Dok	1,650,000,000.00	1.32 Dok 2.0 Dok	2,050,000,000.00	1.40 Dok 2.0 Dok	2,050,000,000.00	0.70%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
			Peningkatan Jalan	Meningkatnya Pelayanan Jalan	1. Baik : 329,611 km : 87,27%. 2. Rusak Sedang : 9,397 km : 2,49%. 3. Rusak Ringan : 9,233 km : 2,44%. 4. Rusak Berat : 29,455 km : 7,8%	64,000,000,000.00	16 Km	124,000,000,000.00	31 km	180,000,000,000.00	44 km	236,000,000,000.00	58 km	288,000,000,000.00	71 km	288,000,000,000.00	98%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
			Peningkatan Jembatan	Meningkatnya Pelayanan Jembatan		2,000,000,000.00	2 Buah	2,000,000,000.00	2 Buah	2,000,000,000.00	2 Buah	2,000,000,000.00	2 Buah	2,800,000,000.00	3 Unit	2,800,000,000.00	1%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
			Pengawasan Peningkatan Jalan dan Jembatan	1. Jasa Konsultan Pengawasan Peningkatan Jalan 2. Jasa Konsultan Pengawasan Peningkatan Jembatan		450,000,000.00	1.8 Dok 2.1 Dok	850,000,000.00	1.16 Dok 2.1 Dok	1,250,000,000.00	1.24 Dok 2.1 Dok	1,650,000,000.00	1.32 Dok 2.1 Dok	2,050,000,000.00	1.40 Dok 2.1 Dok	2,050,000,000.00	1%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
Meningkatkan Pemeliharaan Jalan Dan Jembatan	Meningkanya Kualitas Jalan Dan Jembatan		**PROGRAM REHABILITASI/PEMELIHARAAN JALAN DAN JEMBATAN**	Terpeliharanya Pelayanan fasilitas Sarana dan Prasarana Jalan Dan Jembatan yang memadai		**146,640,000,000.00**	100%	**377,280,000,000.00**	100%	**697,690,000,000.00**	100%	**1,102,100,000,000.00**	100%	**1,578,280,000,000.00**	100%	**1,578,280,000,000.00**	**100%**		
			Perencanaan Rehabilitasi / pemeliharaan jalan	1. Jasa Konsultan Perencanaan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan. 2. Jasa Konsultan Perencanaan Jemtaban		400,000,000.00	1. 8 Dok 2. 0 Dok	800,000,000.00	1. 8 Dok 2. 0 Dok	1,200,000,000.00	1. 8 Dok 2. 0 Dok	1,600,000,000.00	1. 8 Dok 2. 0 Dok	2,000,000,000.00	1. 8 Dok 2. 0 Dok	2,000,000,000.00	0.13%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
			Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan	Terpeliharanya Pelayanan Jalan	1. Baik : 329,611 km : 87,27%. 2. Rusak Sedang : 9,397 km : 2,49%. 3. Rusak Ringan : 9,233 km : 2,44%. 4. Rusak Berat : 29,455 km : 7,8%	144,000,000,000.00	24 Km	372,000,000,000.00	38 km	690,000,000,000.00	53 km	1,092,000,000,000.00	67 km	1,566,000,000,000.00	79 km	1,566,000,000,000.00	99.22%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi kinerja pada akhir periode renstra		Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022					
						Rp.	Target		Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
			Monitoring, evaluasi dan pelaporan	1. Jasa Konsultansi Pengawasan Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan 2. Jasa Konsultansi Pengawasan Rehabilitasi / Pemeliharaan Jembatan		400,000,000.00	1. 8 Dok 2. 0 Dok	800,000,000.00	1. 16 Dok 2. 0 Dok	1,200,000,000.00	1. 24 Dok 2. 0 Dok	1,600,000,000.00	1. 32 Dok 2. 0 Dok	2,000,000,000.00	1. 40 Dok 2. 0 Dok	2,000,000,000.00	0.13%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
			Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan (Swakelola)	1. Terpeliharanya Jalan 2. Terpeliharanya Jembatan		1,840,000,000.00	8.000 m2	3,680,000,000.00	16.000 m2	5,290,000,000.00	23.000 m2	6,900,000,000.00	30.000 m2	8,280,000,000.00	36.000 m2	8,280,000,000.00	0.52%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
Meningkatkan pengembangan data / informasi	Meningkatnya pengembangan data / informasi		**PROGRAM PENGEMBANGAN DATA / INFORMASI**	Tersedianya data / informasi		**50,000,000.00**	100%	**50,000,000.00**	100%	**300,000,000.00**	100%	**450,000,000.00**	100%	**600,000,000.00**	100%	**600,000,000.00**	**100%**		
			Pengumpulan, Updating, dan Analisis data informasi capaian target kinerja program dan kegiatan	1. Tersedianya data dan Informasi Jalan. 2. Tersedianya data dan Informasi Irigasi/drainase		100,000,000.00	1. 1 Dok 2. 1 Dok	200,000,000.00	1. 2 Dok 2. 2 Dok	300,000,000.00	1. 3 Dok 2. 3 Dok	450,000,000.00	1. 4 Dok 2. 4 Dok	600,000,000.00	1. 5 Dok 2. 5 Dok	600,000,000.00	100%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
Meningkatkan pembangunan drainase dan gorong-gorong	Meningkatnya pembangunan drainase dan gorong-gorong		**PROGRAM PEMBANGUNAN SALURAN DRAINASE/ GORONG - GORONG**	Tersedianya Sarana Dan Prasarana drainase dan gorong-gorong		**19,525,000,000.00**	100%	**40,067,500,000.00**	100%	**61,683,000,000.00**	100%	**84,430,237,500.00**	100%	**108,371,395,625.00**	100%	**108,371,395,625.00**	**100%**		
			Perencanaan Pembangunan saluran drainase/ gorong-gorong	Jasa Konsultan Perencanaan Pembangunan saluran drainase/ gorong-gorong		100,000,000.00	2 Dok	200,000,000.00	4 Dok	300,000,000.00	6 Dok	400,000,000.00	8 Dok	500,000,000.00	10 Dok	500,000,000.00	0.46%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
			Pembangunan saluran drainase/ gorong-gorong	Tersedianya Pelayanan Saluran Drainse dan Gorong-gorong		18,500,000,000.00	10 Km	37,925,000,000.00	15 km	58,321,250,000.00	20 km	79,737,312,500.00	25 km	102,224,178,125.00	30 km	102,224,178,125.00	94.33%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
			Pemeliharaan Rutin Jaringan Drainase / Spooleding (Swakelola)	Terpeliharanya Jaringan Drainase / Spooleding		925,000,000.00	12 bulan	1,942,500,000.00	12 bulan	3,061,750,000.00	12 bulan	4,292,925,000.00	12 bulan	5,647,217,500.00	12 bulan	5,647,217,500.00	5.21%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
Meningkatkan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kebinamargaan		**PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA KEBINAMARGAAN**	Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana kebinamargaan		**3,415,000,000.00**	100%	**320,000,000.00**	100%	**320,000,000.00**	100%	**10,320,000,000.00**	100%	**11,320,000,000.00**	100%	**11,320,000,000.00**	**100%**		
			Pengadaan alat-alat Berat	Tersedianya Pelayanan Alat-alat berat	1. Mini Excavator : 1 unit 2. Mesin Gilas : 3 unit 3. Motor Grader : 1 unit					-		10,000,000,000.00	1.Recycling 1 unit	11,000,000,000.00	1.Recycling 1 unit	11,000,000,000.00	97.17%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
			0	Tersedianya pelayanan Kendaraan	Roda 2 : 9 unit			120,000,000.00	4 unit	120,000,000.00	4 unit	120,000,000.00	4 unit	120,000,000.00	4 unit	120,000,000.00	1.06%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
			Belanja Kendaraan Roda 4	Tersedianya pelayanan Kendaraan	Roda 4 : 8 unit			200,000,000.00	1 unit	200,000,000.00	1 unit	200,000,000.00	1 unit	200,000,000.00	1 unit	200,000,000.00	1.77%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi kinerja pada akhir periode renstra		Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022					
						Rp.	Target		Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Meningkatkan sarana dan prasarana Jaringan Irigasi, rawa dan jaringan pengairan	Meningkatkan sarana dan prasarana Jaringan Irigasi, rawa dan jaringan pengairan		**PROGRAM PENGEMBANGAN dan PENGELOLAAN JARINGAN IRIGASI, RAWA dan JARINGAN PENGAIRAN LAINNYA**	Tersedianya sarana dan prasarana Jaringan Irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya		**2,853,000,000.00**	100%	**5,842,500,000.00**	100%	**7,747,000,000.00**	100%	**9,832,500,000.00**	100%	**12,131,500,000.00**	100%	**12,131,500,000.00**	**100%**		
			Perencanaan jaringan Irigasi	Jasa Konsultan Perencanaan jaringan Irigasi		1,500,000.00	3 Dok	3,000,000.00	3 Dok	4,500,000.00	3 Dok	6,000,000.00	3 Dok	7,500,000.00	3 Dok	22,500,000.00	0.19%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
			Rehabilitasi/ Pemeliharaan jaringan Irigasi	Terpeliharanya jaringan Irigasi	1. DI. Martoba Atas : Luas : 150 ha, panjang : 3.250 m' 2. DI. Tambun Barat : Luas : 70 ha. Panjang : 2.200 m' 3. DI. Martoba Tanjung Timur : 70 ha, panjang : 3.500 m' 4. DI. Sibatu-batu Luas : 213 ha, panjang 3500 m 5. DI Bah Kapul Luas 176 ha, panjang 3057 m' 6. DI Simarimbun Luas : 160 ha, panjang : 4.949 m'	2,850,000,000.00	3. Km	5,842,500,000.00	6 Km	7,742,500,000.00	8 km	9,832,500,000.00	10 km	12,131,500,000.00	12 km	12,131,500,000.00	100.00%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
			Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Jasa Konsultan Pengawasan Rehabilitasi pemeliharaan Irigasi		1,500,000.00	3 Dok	3,000,000.00	6 Dok	4,500,000.00	9 Dok	6,000,000.00	12 Dok	7,500,000.00	15 Dok	22,500,000.00	0.19%	Dinas PUPR	Kota P. Siantar
						-													
						401,827,500,000.00		**785,898,450,000.00**		**1,266,791,795,000.00**		**1,843,617,712,000.00**		**2,496,284,367,575.00**	**100%**	**2,496,284,367,575.00**			

BAB. VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

.Tabel 7.1

Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No.	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Ahir Periode RPJMD
		Tahun - 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tersedianya Jalan Baru	1. Baik : 329,611 km ; 87,27%. 2. Rusak Sedang : 9,397 km ; 2,49%. 3. Rusak Ringan : 9,233 km ; 2,44%. 4. Rusak Berat : 29,455 km ; 7,8%.	7 km	12 km	19 km	24 km	30 km	48,58 %
2	Tersedianya Jembatan Baru		9 unit	12 unit	15 unit	16 unit	18 unit	50.66 %
3	Meningkatnya pelayanan jalan	1. Baik : 329,611 km ; 87,27%. 2. Rusak Sedang : 9,397 km ; 2,49%. 3. Rusak Ringan : 9,233 km ; 2,44%. 4. Rusak Berat : 29,455 km ; 7,8%.	16 km	31 km	44 km	58 km	71 km	98 %
4	Meningkatnya pelayanan jembatan		2 unit	2 unit	2 unit	2 unit	2 unit	1%
5	Tersedianya sarana dan		4.000 m	6.000 m	8.000 m	12.000 m	14.000 m	100%

	prasarana drainase dan gorong-gorong							
	Tersedianya sarana dan prasarana Jaringan Irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya	1. DI. Martoba Atas : Luas : 150 ha, panjang : 3.250 m' 2. DI. Tambun Barat : Luas : 70 ha. Panjang : 2.200 m' 3. DI. Martoba Tanjung Timur : 70 ha, panjang : 3.500 m' 4. DI. Sibatu-batu Luas : 213 ha, panjang 3500 m 5. DI Bah Kapul Luas 176 ha, panjang 3057 m' 6. DI Simarimbun Luas : 160 ha, panjang : 4.949 m'	3 km	6 km	8 km	10 km	12 km	100 %

BAB. VIII

PENUTUP

Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pematangsiantar tahun 2017-2022 berfungsi sebagai pedoman, penentu arah, sasaran dan tujuan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan Pemerintah, dan merupakan penjabaran, sasaran dan tujuan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2017-2022 untuk mendukung visi dan misi Pemerintah Kota Pematangsiantar.

Untuk mewujudkan pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) diperlukan partisipasi, semangat dan komitmen dari seluruh aparatur Dinas Pekerjaan Umum dan Pentataan Ruang yang akan menentukan keberhasilan program yang telah disusun. Rencana Strategi ini merupakan cerminan tuntutan pembangunan yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi dan misi yang akan dicapai.

Semoga rencana strategis ini dapat dilaksanakan untuk mendukung *good and clean governance*.

Kepala Dinas
Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kota Pematangsiantar,

Ir. JHONSON TAMBUNAN, MT
NIP. 196309[illegible]2 199010 1 001